

**RESILIENSI PELAKU USAHA INDUSTRI KERAJINAN KULIT
(STUDI KASUS TIGA PELAKU USAHA INDUSTRI KERAJINAN KULIT
DI SENTRA KERAJINAN KULIT MANDING, KABUPATEN BANTUL,
YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

**Ganita Ajeng Ayunda Putri
NIM.13250006**

Pembimbing

**Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP.19701010 199903 1 002**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-673 /Un.02/DD/PP.05.3/04/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RESILIENSI PELAKU USAHA INDUSTRI KERAJINAN KULIT (STUDI KASUS
TIGA PELAKU USAHA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI SENTRA
KERAJINAN KULIT MANDING, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA)**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ganita ajeng Ayunda P
NIM/Jurusan : 13250006/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 14 Maret 2018
Nilai Munaqasyah : 90.3 (A -)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji II,


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji III,


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 14 Maret 2018



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ganita Ajeng Ayunda Putri
NIM : 13250006
Judul Skripsi : Resiliensi Pelaku Usaha Industri Kerajinan Klit (Studi Kasus Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit di Sentra Kerajinan Kulit Manding, Kab. Bantul, Yogyakarta)


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2018
Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu
Kesejahteraan Sosial




Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
19701010 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ganita Ajeng Ayunda Putri

NIM : 13250006

Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul "Resiliensi Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit di Sentra Kerajinan Kulit Manding, Kab. Bantul, Yogyakarta)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai tambahan referensi.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Yang menyatakan



Ganita Ajeng Ayunda Putri
13250006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Ganita Ajeng Ayunda Putri
NIM : 13250006
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Baleboto, RT42/RW04 Ds. Pucanganom, Kec. Kebonsari, Kab.
Madiun, Jawa Timur

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak / Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Ganita Ajeng Ayunda Putri
NIM. 13250006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Ayah terhebat ayah Wasis Supriadi

Mama terbaikku sepanjang masa mama Sudarwati

Adik laki-lakiku Muhammad Agil Gusanda Putra

Adik perempuanku Nafsya Qurota A'yunanda Putri

Utiku, Kakungku, Nenekku, serta seluruh keluarga besarku

Tunanganku dan calon imamku Ghalgoro Tarestya

Terimakasih

Atas doa serta segala bentuk dukungan, pengorbanan dan nasehatnya yang tak henti-hentinya diberikan. Terimakasih sudah menjadi penyemangat dan sandaran saat melewati proses yang panjang ini, hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Teman-teman mahasiswa UIN seperjuangan

Almamater tercinta Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

من جد وجد

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil
(mendapatkannya).”

“Dream, Believe, and Make It Happen.”

Agnes Mo

“Perlakukanlah Orang Lain Sebagaimana Anda Ingin di
Perlakukan.”

Aristoteles

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah membrikan rahmat, perlindungan, kesempatan serta melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Resiliensi Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit di Sentra Kerajinan Kulit Manding, Kab. Bantul, Yogyakarta)”**. Tak lupa Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu juga sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW. selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang tulus memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Aryan Torrido, S.E, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Ketua Desa Wisata Sentra Kerajinan Kulit Manding.
7. Ketua Paguyuban Setia Rukun dan pihak informan yang Pihak telah memberikan informasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Keluargaku (Ayahku Wasis Supriadi, mamaku Sudarwati, adik laki lakiku Muhammad Agil Gusanda Putra, adik perempuanku Nafysa Qurota A'yunanda Putri) yang telah memberikan doa, serta dukungan moril dan materil selama ini kepada penulis.
9. Tunanganku, calon imamku Ghalgoro Tarestya, yang selalu memberikan doa, dampingan serta membantu sampai terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besarku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu yang telah mendoakan serta selalu memberikan semangat sampai saat ini.
11. Sahabatku (Defa Farhana, Rif'atun Nisa, Nur Fatichah, Ekmil Lana Dina dan Kusmiyati) yang senantiasa memberikan dukungan sampai saat ini.
12. Seluruh teman-temanku yang senantiasa selalu mendoakan dan menemani hingga saat ini.
13. Seluruh teman-teman Komunitas NAMA yang senantiasa mendukung sampai saat ini.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2013.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 12 Februari 2017

Ganita Ajeng Ayunda Putri

NIM: 13250006

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Resiliensi Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit di Desa Manding. Penelitian ini berangkat dari latar belakang bahwa saat ini para pelaku usaha industri kerajinan kulit di Manding menghadapi tantangan yang serius dalam menjalankan usaha industri kerajinanannya. Mengingat para pelaku usaha industri kerajinan kulit ini masih bersifat konvensional, sehingga tidak mampu bersaing dengan usaha industri lainnya yang jauh lebih modern yang sudah berbasis online dengan cara memanfaatkan basis teknologi sebagai penopang usahanya dalam menarik pembeli (konsumen). Keberadaan pelaku usaha industri kerajinan kulit di Desa Manding ini masih tetap bertahan sampai saat ini meskipun dunia usaha industri mengalami perubahan secara signifikan akibat arus kemajuan teknologi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dan mengecek kebenaran hasil wawancara dengan dokumen terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bertahannya (resiliensi) tiga pelaku usaha industri kerajinan kulit di Desa Manding didorong oleh banyak faktor yang melatar belakangnya yaitu dari kebutuhan keluarga, kuatnya sikap optimis dan motivasi spiritual dalam menjalankan usaha industri kerajinanannya. Bahkan tiga pelaku usaha industri kerajinan kulit ini menyakini bahwa usaha industri kerajinan kulit yang tengah dijalankan merupakan bagian dari budaya yang melekat dalam kehidupannya.

Kata Kunci: Resilinesi, Pelaku Usaha Industri, Kerajinan Kulit, Desa Manding.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM DESA WISATA MANDING, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA.....	24
A. Gambaran Sentra Kerajinan Kulit Manding	24
1. Sejarah Desa Wisata Manding	25
2. Kegiatan Produksi di Sentra Kerajinan Kulit Manding.....	27
3. Visi dan Misi Sentra Kerajinan Kulit Manding.....	29
B. Gambaran Umum Tiga Pelaku Usaha Sentra Kerajinan Kulit Manding	32
1. Bapak P.....	33
2. Ibu J	38
3. Bapak Y	41

BAB III RESILIENSI TIGA PELAKU USAHA INDUSTRI SENTRA KERAJINAN KULIT MANDING	45
A. Karakteristik Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit Manding.....	45
1. <i>Insight</i>	46
2. <i>Independency</i>	47
3. <i>Relationship</i>	48
4. <i>Initiative</i>	50
5. <i>Creativity</i>	51
6. <i>Morality</i>	51
B. Tantangan Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit Manding.....	53
1. Kemajuan Teknologi	53
2. Produk Saingan dan Produk Luar Negeri	55
3. Modal	56
4. Usaha Yang Di Jalankan Berbasis Keluarga	56
C. Faktor Pembentuk Resiliensi.....	59
1. <i>I Have</i>	59
2. <i>I Am</i>	60
3. <i>I Can</i>	61
D. Faktor Resiliensi Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit Manding.....	62
1. Faktor Emosi	63
2. Faktor Rangsangan Pengendalian.....	66
3. Faktor Optimisme	68
4. Faktor Empati atau Rasa Peduli	70
5. Faktor Kemampuan Mengidentifikasi Masalah	71
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Rumah Produksi Kerajinan Kulit Fatimah Handycraft.....	36
Gambar 2.2.	Karyawan Sedang Menjalankan Kegiatan Produksi Kerajinan Kulit Fatimah Handycraft	37
Gambar 2.3.	Suasana dan Kondisi Showroom Dwi Jaya	38
Gambar 2.4.	Showroom Dwi Jaya miliki Ibu J	39
Gambar 2.5.	Suasana dan Kondisi Rumah Industri Yanto Kulit.....	43
Gambar 2.6.	Suasana Rumah Showroom Yanto Kulit.....	44
Gambar 3.1.	Hasil Produksi Tiga Pelaku Usaha Kerajinan Kulit di Desa Manding	79

DATAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Perusahaan Industri di Indonesia Berdasarkan Skala Usaha...	3
Tabel 3.1. Resiliensi Tiga Pelaku Usaha dari Sisi Keuangan	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dalam segala bidang, salah satunya dalam bidang ekonomi yang dari tahun ke tahun selalu dilakukan perbaikan dan mengalami peningkatan meskipun tidak begitu signifikan. The World Bank melaporkan bahwa Pertumbuhan PDB triwulanan meningkat dari 4,9 persen pada triwulan terakhir tahun 2016 menjadi 5,0 persen pada triwulan pertama tahun 2017, terangkat oleh pulihnya tingkat konsumsi pemerintah dan melonjaknya nilai ekspor.¹

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional yang memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Hal tersebut dapat tercapai karena adanya kerja keras dan kerja sama antara pemerintah dengan pihak swasta. Pada tahun 1990-an era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas, yang dikenal dengan Era Ekonomi Kreatif. Aktivitas ekonomi kreatif ini merupakan serangkaian kegiatan produksi dan distribusi barang dan jasa yang berkembang melalui

¹ The World Bank “ *Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia Juni 2017: Naik Peringkat*” <http://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/indonesia-economic-quarterly-june-2017>

penguasaan di bidang informasi, pengetahuan dan kreativitas.² Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ini pemerintah pusat mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah) dan memberikan dukungan kuat untuk meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian melalui industri kecil menengah dan adanya usaha mikro, kecil dan menengah. Sebagaimana yang dipertegas dan di atur dalam sebuah Undang- Undang No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.

Dalam Undang- Undang No.3 Tahun 2014 tersebut disampaikan bahwa yang dimaksud dengan industri ialah;

“Seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri”.³

Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan industri memiliki peran penting dalam upaya pembangunan ekonomi bangsa, menciptakan lapangan kerja dan tentunya dapat memberdayakan sumber daya manusia itu sendiri sehingga dapat membantu dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Dalam perkembangannya jumlah kegiatan usaha industri mikro, kecil dan menengah di Indonesia dari tahun ke tahun selalu bertambah. Sebagaimana yang digambarkan dalam tabel di bawah ini

² Rachma Fitria, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif*, (Jakarta : Pustaka Obor, 2015), hlm. 1.

³ Undang- Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 Tentang Penindustrian, Pasal 1, ayat 2.

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Menengah	23,345	23, 370	23,592	23,941	-
Kecil	202,877	424,824	405,296	531,351	284,501
Mikro	2,529,847	2,554,787	2,812,747	2,887,015	3,220,563

Tabel.1.1. Jumlah Perusahaan Industri di Indonesia Berdasarkan Skala Usaha

Secara umum kegiatan usaha industri dalam skala mikro, kecil dan menengah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2014, skala industri kecil mengalami penurunan jumlah dari tahun sebelumnya, yakni dari 531,352 unit pada tahun 2013 menjadi 284,501 unit pada tahun 2014.

Hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah pelaku usaha industri dari berbagai provinsi, seperti halnya provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang pada setiap tahunnya menyumbang angka pelaku usaha industri secara berbeda-beda. Sebagaimana data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah pelaku usaha industri di Yogyakarta baik dalam skala mikro, kecil dan menengah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Contoh pada tahun 2013 sampai tahun 2014 jumlah pelaku usaha industri dalam skala mikro mengalami kenaikan dari 67,454 unit menjadi 73,266 unit dan pada tahun 2015 mengalami penurunan jumlah menjadi 52,907 unit. Sedangkan pelaku usaha industri dalam skala kecil dari tahun ke tahun mengalami penurunan

yakni dari 13,306 unit pada tahun 2013 menjadi 4758 unit pada tahun 2015.⁴ Angka penurunan tersebut menurut kementerian industri disebabkan oleh lemahnya daya beli masyarakat karena pendapatan masyarakat sangat rendah yang berkorelasi dengan sempitnya lapangan pekerjaan sehingga berdampak pada sumber pendapatan ekonominya.⁵

Di tengah-tengah menurunnya jumlah pelaku usaha industri di Yogyakarta terdapat beberapa pelaku usaha industri yang masih bertahan, salah satunya ialah para pelaku usaha kerajinan kulit di Desa Wisata Manding, Kabupaten Bantul Yogyakarta yang merupakan pelaku usaha berkategori kecil, sebab menurut menteri perindustrian bahwa para pelaku usaha industri yang memiliki modal atau pendapatan di bawah 500 juta rupiah termasuk kategori industri kecil.⁶ Hal tersebut dikarenakan modalnya masih di bawah 500 juta rupiah dan alat produksinya masih terbatas. Produk pembuatannya Usaha industri kerajinan kulit ini meliputi beberapa usaha seperti usaha manufaktur yaitu usaha yang mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen, usaha dagang yaitu usaha yang menjual produk kepada konsumen, dan usaha jasa yaitu usaha yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk konsumen.

⁴ Badan pusat statistik, “jumlah perusahaan industri mikro dan kecil menurut provinsi”.

⁵ Dara Aziliya, “*Penurunan Pertumbuhan IKM Terdampak Daya Beli*”, <http://industri.bisnis.com/read/20170807/87/678954/penurunan-pertumbuhan-ikm-terdampak-daya-beli>. (Diakses pada 12, November 2017)

⁶ Menteri Perindustrian Republik Indonesia, No. 11/ M-IND/PER/3/2014 Tentang Program Restrukturisasi Mesin dan atau Peralatan Industri Kecil dan Menengah, Pasal 3, Poin a.

Para pelaku usaha sentra Kerajinan Kulit Manding ini mampu bertahan dari dulu hingga saat ini bahkan semakin maju dan besar, dengan produk kerajinan yang sama dan berbahan dasar yang sama, seperti tas, souvenir, dompet, sepatu, dan ikat pinggang memiliki bahan dasar dari kulit sapi. Sedangkan untuk jaket sendiri memiliki bahan dasar yang berbeda yakni dari kulit domba. Selain itu, kegiatan produksi tersebut merupakan sebagian mata pencaharian utama masyarakat Manding itu sendiri, Sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dari upah yang diterima dari bekerja. Serta sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan masyarakatnya khususnya pada bidang ekonomi.⁷

Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan terkait bagaimana cara bertahan (resiliensi) pelaku usaha industri kerajinan kulit di Desa Wisata Manding. Mengingat kegiatan usaha industri saat ini sudah semakin modern dan berkembang serta di Desa tersebut terdapat cukup banyak para pelaku usaha sentra kerajinan kulit yang sedang beroperasi, dan ada 40 lebih showroom penjualan kerajinan kulit. Akibatnya ruang kompetisi dalam berbisnis semakin ketat antara pelaku usaha sentra kerajinan kulit yang satu dengan lainnya dalam proses pemasarannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan “Bagaimana resiliensi pada tiga pelaku usaha kerajinan kulit

⁷ Wawancara dengan P, salah satu pelaku usaha di Sentra Kulit Manding dan sebagai ketua salah satu paguyuban di Manding.

di Sentra Kerajinan Kulit Manding?”

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana resiliensi 3 pelaku usaha kerajinan kulit di Sentra Kerajinan Kulit Manding kondisi kesejahteraan anak dari pasangan usia muda.

2. Manfaat penulisan

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a). Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh suatu pemahaman akademis serta bahan bacaan atau referensi tentang resiliensi 3 pelaku usaha kerajinan kulit di Sentra Kerajinan Kulit Manding di tengah-tengah persaingan produk y]dan bahan dasar yang sama.

b). Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi baik dalam upaya melakukan penelitian lanjutan maupun dalam upaya merumuskan kebijakan-kebijakan baru mengenai usaha mikro, kecil dan menengah dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak Sentra Kerajinan Kulit Manding dalam melakukan pendekatan kelompok antar pelaku IMK untuk membina dan mempertahankan usaha kerajinan kulit di Manding.

D. Kajian Pustaka

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti telah meninjau beberapa hasil penelitian yang sesuai dan relevan, yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam pelaksanaan penelitian.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nur Laitul Hidayat, “Resiliensi Pada Wirausahawan Kuliner Di Surabaya”.⁸ Dalam penelitian ini dijelaskan tentang aspek-aspek resiliensi pada Wirausahawan kuliner di Surabaya. Ketiga subjek penelitian ini adalah pengusaha kuliner di Surabaya. Subjek pertama disebut CH, berusia 37 tahun, berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan subjek kedua disebut HR, berusia 45 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan subjek ketiga disebut WS, berusia 44 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki. Aspek-aspek resiliensi yang dimiliki oleh ketiga subjek tidaklah jauh berbeda, ketiga subjek mampu mengatasi masalah yang menghambat usahanya dengan sikap yang optimis, positive thinking dan tidak pantang menyerah. Ketiga subjek dapat memulihkan keadaan mereka dengan baik yang menjadikan ketiga subjek tetap memiliki hubungan yang baik dengan orang lain.

Hal tersebut juga ditunjukkan dengan dukungan dari orang terdekat pada ketiga subjek saat subyek mengalami masalah, kendala bahkan kegagalan, ketiga subjek juga sama-sama mempunyai pengendalian keinginan yang baik karena ketiga subjek dapat bertahan dengan kondisi

⁸ Nur Lailatul Hidayat, *Resiliensi Pada Wirausahawan Kuliner Di Surabaya*. Skripsi (Surabaya: Program Studi psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016)

mereka tanpa mempengaruhi kondisi emosi. Ketiga subjek dapat mengatasi masalah-masalah usahanya secara baik karena ketiga subjek sama-sama memiliki sikap yang ramah, rasa untuk bersyukur, bekerja untuk menghidupi keluarga dan karyawannya, sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi resiliensi pada ketiga subjek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan strategi Fenomenologis. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Iin Rizkiyah, “Resiliensi Korban Pelanggaran HAM Berat di Kota Yogyakarta”⁹ Dalam penelitian ini membahas tentang resiliensi korban tidak langsung (anak korban) dari peristiwa pelanggaran HAM berat tahun 1965 dan menemukan faktor yang mempengaruhi serta mendorong proses resiliensi. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyaknya korban dalam peristiwa 1965 yang belum mendapat pengakuan kebenaran dan keadilan hingga sekarang. Oleh karena itu, korban tidak langsung dalam hal ini anak korban turut mendapatkan dampak dari peristiwa 1965 melalui aturan Tap. MPRS No. XXV/1966. Karena itu korban tidak langsung mengalami gangguan psikologis, keadaan ekonomi yang sulit dan stigma negative dari masyarakat secara turun temurun. Walaupun demikian anak korban peristiwa 1965 terus bertahan sampai sekarang.

⁹ Iin Rizkiyah, *Resiliensi Korban Pelanggaran HAM Berat Di Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

Dari penelitian yang dilakukan ditemukan menunjukkan hasil bahwa resiliensi anak korban berbeda-beda. Hal itu dipengaruhi oleh *thinking style* dalam melihat *adversity* peristiwa 1965 dan narasi tentang kedua orang tua anak korban. Orang yang mengetahui narasi tentang kedua orang tuanya sebagai esk-tapol dan memiliki *thinking style* yang positif akan lebih mudah membangun resiliensi dalam dirinya. Tujuan resiliensi yang dilakukan anak korban juga berbeda. Hal itu dipengaruhi oleh besarnya dampak yang dirasakan, penerimaan sosial dan faktor pelindung dalam proses resiliensi. Ditemukan fobia komunisme di masyarakat dapat merubah skala faktor resiko anak korban. Artinya, faktor pendorong atau yang mempengaruhi resiliensi tergantung dari pemenuhan psikososial anak korban dilingkungan sekitarnya.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah 3 anak korban, 2 korban langsung, 2 lembaga swadaya masyarakat HAM dan 20 responden masyarakat umum. Subjek keseluruhan terdapat 7 orang informan dan 20 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dan menggunakan bahan referensi sebagai pendukung, analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Galuh Wulandari, “Resiliensi Mahasiswa Baru Difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”¹⁰ Penelitian dilakukan untuk mencari tahu Resiliensi serta kesulitan akademis dan non akademis mahasiswa baru difabel. Yang melatarbelakangi penelitian ini adalah banyaknya masalah yang dialami mahasiswa baru dalam proses perkuliahan, namun penelitian ini difokuskan terhadap kesulitan akademis dan non akademis mahasiswa baru difabel.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Galuh Wulandari dapat disimpulkan bahwa kesulitan atau masalah yang dialami mahasiswa selama perkuliahan terbagi menjadi dua yaitu kesulitan akademis berisi tentang strategi pembelajaran, dinamika kelas dan mahasiswa yang pasif sedangkan kesulitan non akademis berisi tentang gedung kampus yang belum seluruhnya inklusi serta tidak ada dukungan dari teman sebaya. Kemudian hasil resiliensi dari keseluruhan mahasiswa yaitu sudah bisa menggunakan resiliensi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keempat, skripsi yang ditulis Maleo Tri Iriyanto, “Peranan Industri Kerajinan Kulit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Manding Desa Sabdodadi Kecamatan Bantul

¹⁰Galuh Wulandari, *Resiliensi Mahasiswa Baru Difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

Kabupaten Bantul”.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja pada industri kerajinan kulit di Dusun Manding Desa Sabdodadi Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul sebanyak 325 orang. Sedangkan sampelnya sebanyak 76 orang. Metode pengumpulan data berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan industri kerajinan kulit terhadap pendapatan rumah tangga pengrajin dan penyerapan tenaga kerja di Dusun Manding Desa Sabdodadi Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 55,61% peranan industri kerajinan kulit terhadap pendapatan rumah tangga dan 51,39% peranan industri kerajinan kulit terhadap penyerapan tenaga kerja di Dusun Manding Desa Sabdodadi Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.

Dari beberapa penelitian di atas meskipun ada penelitian yang telah membahas resiliensi pada wirausahawan tetapi yang mengkaji tentang resiliensi pelaku usaha di Sentra Kerajinan Kulit Manding belum ditemukan. Kemudian beberapa peneliti yang menggunakan teori resiliensi tetapi pada bahasan yang berbeda. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan di Sentra Kerajinan Kulit Manding, peneliti belum menemukan yang membahas tentang resiliensi pelaku usaha di Desa Wisata tersebut.

¹¹Maleo Tri Iriyanto, *Peranan Industri Kerajinan Kulit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*. Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang resiliensi pelaku usaha di Sentra Kerajinan kulit Manding.

E. Kerangka Teori

1. Definisi Resiliensi

Resiliensi (daya lentur) merupakan sebuah istilah yang relatif baru dalam khasanah psikologi, terutama psikologi perkembangan. Paradigma resiliensi didasari oleh pandangan kontemporer yang muncul dari ilmu psikiatri, psikologi, dan sosiologi tentang bagaimana anak-anak, remaja dan orang dewasa sembuh dari kondisi trauma dan resiko dalam kehidupan mereka.¹²

Schoon yang dikutip oleh Sri Mulyani, resiliensi adalah sebuah proses dinamis dimana individu menunjukkan fungsi adaptif dalam menghadapi adversity yang berperan penting bagi dirinya. Sedangkan menurut Reivich dan shatte dalam buku Sri Mulyani memandang resiliensi sebagai kemampuan melakukan respon sehat dan proaktif terhadap adversity atau penderitaan, dimana hal tersebut sangat penting untuk mengendalikan tekanan hidup sehari-hari. Adversity sendiri diartikan dalam bahasa indonesia sebagai suatu kondisi penderitaan, ketidak bahagiaan, kemalangan, kesulitan atau ketidak-beruntungan.¹³

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 228.

¹³ Sri Mulyani N, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma*, (Medan: USU Press, 2011), hlm.2.

Seseorang yang memiliki ketahanan (resiliensi) sebagai individu yang memiliki kompetensi secara sosial dengan keterampilan-keterampilan hidup, seperti: pemecahan masalah, berfikir kritis, kemampuan mengambil inisiatif, kesadaran akan tujuan dan prediksi masa depan yang positif bagi dirinya sendiri. Mereka memiliki minat-minat, khusus tujuan yang terarah, motivasi untuk berprestasi di sekolah serta kehidupan yang lebih berguna lagi.¹⁴

Dari beberapa definisi resiliensi diatas, dapat ditarik kesimpulan, resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk bertahan dari adversiy dengan melakukan respon sehat dan proaktif terhadap adversity, serta pengorganisasian diri dalam menerima, beradaptasi, dan mengatasi adversity yang terjadi dengan sangat baik.

2. Faktor Resiliensi

Terdapat 7 faktor kemampuan resiliensi menurut Reivich dan Shatter yang dimuat dalam buku Desmita :¹⁵

Pertama, Emotion regulation atau Regulasi emosi yang merupakan kemampuan untuk tetap tenang bila mengalami tekanan. Orang yang resilien menggunakan seperangkat ketrampilan yang sudah matang yang membantu mereka mengontrol emosi, perhatian, dan perilakunya. Keterampilan yang digunakan untuk regulasi emosi yaitu tenang dan fokus.

¹⁴Ibid., hlm. 228.

¹⁵ Sri Mulyani Nasution, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma*, hlm.18.

Kedua, Impulse Control atau pengendalian impuls adalah orang yang mampu mengendalikan dorongannya dan menunda pemuasan kebutuhannya. Regulasi emosi dan pengendalian impuls berhubungan erat. Kuatnya kemampuan seseorang dalam mengontrol dorongan menunjukkan kecenderungan seseorang untuk memiliki kemampuan tinggi dalam regulasi emosi.

Ketiga, optimisme adalah orang yang memiliki resiliensi adalah orang yang optimis. Mereka yakin bahwa kondisi dapat berubah menjadi lebih baik. Optimisme menyiratkan bahwa seseorang memiliki keyakinan akan kemampuannya mengatasi adversity, yang mungkin muncul di masa depan.

Keempat, Causal Analysis adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi penyebab masalah secara akurat, maka ia tidak akan melakukan kesalahan yang sama terus-menerus.

Kelima, Empathy kemampuan bagaimana seseorang mampu membaca sinyal-sinyal dari orang lain mengenai kondisi psikologis dan emosional mereka, melalui syarat non-verbal, untuk kemudian menentukan apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain.

Keenam, Self-Efficacy menggambarkan perasaan seseorang tentang seberapa efektifnya ia berfungsi di dunia ini. Hal ini menggambarkan bagaimana kemampuan manusia dalam memecahkan masalahnya. Untuk itu dibutuhkan keterampilan “*Avoiding Thinking Traps*” (Menghindari memikirkan perangkap),

untuk mengarah asumsi tentang penyebab masalah, dan “*Challenging Beliefs*” (Keyakinan menantang), untuk menjadi lebih akurat dalam pemecahan masalah.

Ketujuh, *Reaching Out* yaitu resiliensi bukan sekedar kemampuan mencapai aspek positif dalam hidup. Resilensi merupakan sumber daya untuk mampu keluar dari kondisi sulit (*reaching out*). Individu-individu yang mempunyai kemampuan *reaching out* tidak menetapkan batas yang kaku terhadap kemampuan-kemampuan yang mereka miliki. Mereka tidak terperangkap dalam suatu rutinitas, mereka memiliki rasa ingin tahu, mencoba hal-hal baru, dan mereka mampu untuk menjalin hubungan dengan orang-orang baru dalam lingkungan kehidupan mereka.¹⁶

3. Karakteristik resiliensi

Menurut Wolins yang dikutip dalam buku Desmita mengemukakan tujuh karakteristik utama yang dimiliki oleh individu yang resilien, yaitu:¹⁷

1) Insight

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 19-24.

¹⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 202-203.

Yaitu proses pengembangan individu dalam merasa, mengetahui, dan mengerti masa lalunya untuk mempelajari perilaku-perilaku yang lebih tepat.

2) Independence.

Yaitu kemampuan untuk mengambil jarak secara emosional maupun fisik dari sumber masalah (lingkungan dan situasi yang bermasalah).

3) Relationships

Yaitu individu yang resilien mampu mengembangkan hubungan yang saling jujur, saling mendukung dan berkualitas bagi kehidupan.

4) Initiative

Yaitu keinginan yang kuat untuk bertanggung jawab terhadap kehidupan.

5) Creativity

Kemampuan memikirkan berbagai pilihan, konsekuensi, dan alternatif dalam menghadapi tantangan hidup.

6) Humor

Yaitu kemampuan individu untuk mengurangi beban hidup dan menemukan kebahagiaan dalam situasi apapun. Individu yang memiliki kepekaan terhadap humor mampu melakukan introspeksi terhadap perilakunya, dan dapat berpandangan berbeda, tidak kaku, serta cenderung memandang cara-cara

baru dalam menghadapi masalahnya sehingga dapat melatih diri untuk mampu berpikir fleksibel.¹⁸

7) Morality

Yaitu kemampuan individu untuk berperilaku atas dasar hati nuraninya. Individu dapat memberikan kontribusinya dan membantu orang yang membutuhkan.¹⁹

4. Faktor Pembentuk Resiliensi

Terdapat 3 faktor pemberdayaan resiliensi diri, upaya yang dapat membantu mengatasi dari kondisi yang kurang menyenangkan. seperti yang dikemukakan oleh Grotberg (1994) yang dikutip dalam buku Desmita, yang disebut juga (*three sources of resilience*) atau 3 sumber resiliensi terdiri dari *I have* (Aku punya), *I am* (Aku ini), *I can* (Aku dapat).²⁰

1) *I Have* (Aku Punya)

Merupakan resiliensi yang bersumber dari dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh lingkungan sosial. Sumber *I Have* ini memiliki beberapa kualitas yang memberikan sumbangan bagi pembentukan resiliensi, yaitu: Hubungan yang dilandasi oleh kepercayaan, Struktur dan peraturan

¹⁸ Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Managemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup*, Jakarta: Bumi Askara, 2009, hlm 189.

¹⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,.....hlm 203.

²⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*,.....hlm 229.

dirumah, Model-model peran, Dorongan untuk mandiri (otonomi) dan Akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan keamanan dan kesejahteraan.²¹

2) *I Am* (Aku Ini)

Merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan pribadi yang dimiliki oleh individu, yang terdiri dari perasaan, sikap dan keyakinan pribadi. Beberapa kualitas pribadi yang mempengaruhi *I Am* ini adalah : Disayang dan disukai banyak orang, Mencinta, empati, dan kepedulian pada orang lain, Bangga dengan dirinya sendiri dan Bertanggung jawab terhadap perilaku sendiri dan menerima konsekuensinya serta Percaya diri, optimistik, dan penuh harap.²²

3) *I Can* (Aku Dapat)

Sumber resiliensi yang berkaitan dengan apa saja yang dilakukan oleh individu sehubungan dengan ketrampilan-ketrampilan sosial dan interpersonal yang meliputi: Berkomunikasi, Memecahkan masalah, Mengelola perasaan dan implus-implus, Mengukur tempramen sendiri dan orang lain dan Menjalin huungan-hubungan yang saling mempercayai.²³

²¹ *Ibid*, hlm 229.

²² *Ibid*, hlm 229.

²³ *Ibid*, hlm 230.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti terjun kelapangan dengan berusaha melihat, mengamati dan menggali data dilapangan sesuai dengan unsur-unsur masalah dari penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini fokus ada tiga pelaku usaha yang ada di Manding. Alasan pemilihan tiga pelaku usaha tersebut karena aktif dalam kegiatan paguyuban Setya Rukun dan terlibat secara struktural dalam peguyuban tersebut. *Pertama* bapak P, adalah ketua paguyuban Setya Rukun, beliau sebagai pelaku usaha yang fokus pada kegiatan produksi dan telah berskala besar. *Kedua* Ibu J, adalah sekretaris dari paguyuban setya rukun dan sebagai pelaku usaha yang fokus pada kegiatan produksi dan telah memiliki tempat penjualan sendiri (shoroom) yang berskala besar, *Ketiga* Bapak Y sebagai anggota paguyuban setya rukun, beliau merupakan pelaku usaha yang fokus kegiatannya ialah produksi dan penjualan, serta masih berskala kecil. Alasan peneliti mengambil 3 informan tersebut sebab ketiganya merupakan pelaku usaha yang mampu bertahan ditengah-tengah persaingan yang cukup ketat.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*.²⁴

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah semua unit terkait dengan upaya atau resiliensi 3 pelaku usaha yang ada di Desa Manding, Kabupaten Bantul Yogyakarta, yang meliputi kondisi emosional, ketahanan, kemampuan membaca/analysis terhadap situasi usaha di Desa Manding.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Kegiatan observasi ini dilakukan dari tanggal 10 Agustus-20 Desember 2017 dilakukan secara terus terang dengan memberitahukan kepada para pelaku usaha bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Kegiatan observasi difokuskan pada upaya 3 para pelaku usaha mampu bertahan dari dahulu hingga saat ini seperti kondisi emosional, ketahanan, kemampuan membaca/analysis terhadap situasi usaha di Desa Manding. Untuk membantu kegiatan pengamatan ini peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat semua hasil pengamatan.

²⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 212.

b. Metode Wawancara

Untuk mensukseskan kegiatan wawancara, peneliti menggunakan handphone untuk membantu merekam ketika dilaksanakannya wawancara. Dalam kegiatan wawancara ini dilakukan kepada 3 pelaku usaha yang dilakukan secara mendalam dan terstruktur.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²⁵ Dokumentasi dari penelitian ini berupa catatan-catatan peneliti, internet, koran, dan arsip lembaga pemerintahan terkait seperti Badan Pusat Statistik dan kementerian perindustrian yang berkaitan dengan industri kecil menengah atau mikro.

4. Metode Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan, kemudian data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data:

a. Reduksi Data

Kegiatan ini dilakukan dengan mengurangi, memilih, menyederhanakan catatan, rekaman data dilapangan dan mengkategorikan data kedalam tema penelitian yang telah ditentukan dengan aspek-aspek resiliensi para pelaku usaha di

²⁵ Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 69

Dusun Manding. Sehingga mempermudah dalam menyajikan data sesuai dengan kajian teori resiliensi.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan dengan cara menguraikan data yang ditemukan dilapangan mengenai upaya/resiliensi 3 pelaku usaha agar hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami dan memudahkan untuk proses penarikan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.²⁶ Setelah data tersusun, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan ke dalam beberapa aspek resiliensi/usaha 3 pelaku usaha untuk yang telah ditentukan sehingga dapat tercapai uraian sistematis, akurat dan jelas.

²⁶ *Ibid*, hlm 104

Verifikasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu peneliti lebih menggunakan hasil data dari teknik pengamatan/observasi baik secara langsung maupun tidak langsung dan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, peneliti menetapkan pembagian sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, yang terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas deskripsi tentang Sentra Kerajinan Kulit Manding berupa sejarah, profil, visi misi, dan kegiatan produksi, serta membahas profil tiga pelaku usaha.

Bab III, berisikan pembahasan hasil penelitian tentang upaya/resiliensi 3 pelaku usaha di Sentra Kerajinan Kulit Manding.

Bab IV, merupakan penutup dari penelitian ini, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait resiliensi tiga pelaku usaha industri kerajinan kulit di Dusun Manding, Kabupaten Bantul, Yogyakarta bisa disimpulkan bahwa pelaku usaha industri kerajinan kulit mampu bertahan dari berbagai rintangan, tantangan dan goncangan, baik dari luar maupun dari dalam, meskipun dunia usaha industri saat ini mengalami banyak perubahan secara signifikan karena adanya kemajuan teknologi. Hal tersebut karena Pelaku usaha industri kerajinan kulit ini memiliki motivasi yang kuat dari dalam dirinya ketika menjalankan usaha industri yang tengah dijalankannya, seperti rasa optimistik, keyakinan dan adanya jalinan relasi yang kokoh, selain itu faktor lingkungan, generasi dan faktor spiritual yang dimiliki oleh masing-masing individu cukup kuat.

Bahkan, pelaku usaha industri kerajinan kulit ini mempunyai keyakinan yang sangat mulia bahwasanya dalam menjalankan usaha industri kerajinan kulit tersebut merupakan bagian sosio-kultural masyarakat Dusun Manding. Sehingga profesi sebagai pengrajin kulit adalah warisan dari para leluhur yang sifatnya turun-temurun dari generasi ke generasi, dan keyakinan ini sampai sekarang terus tetap dijaga dan dilestarikan.

Dengan demikian, maka wajar jika pelaku usaha industri kerajinan kulit ini masih tetap bertahan ditengah gelombang lanskap usaha industri

yang kian maju. Selain karena faktor akar historis yang panjang dan nilai-nilai kultural yang berkembang kuat, juga selaras dengan visi-misi yang diusung oleh masyarakat Desa Manding.

B. Saran- Saran

1. Adanya peningkatan kepedulian yang diberikan pemerintah baik melalui kebijakan maupun regulasi dalam berbentuk bantuan, bimbingan, pengembangan dan pengawasan terhadap kegiatan usaha industri kulit di Dusun Mnading.
2. Bagi para pelaku usaha industri kerajinan kulit di Dusun Manding hendaknya melakukan pengorganisasian dan strukturisasi baik dalam kepengurusan maupun dalam menjalankan kegiatan usaha seperti melakukan pembukaan dan manajemen usaha, sehingga kegiatan usaha industri kulit mampu berkembang sesuai kemajuan teknologi dan jaman serta mampu bersaing dengan usaha-usaha industri lainnya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dalam cakupan yang lebih luas, agar data dan informasi yang di dapatkan jauh lebih luas dan kaya. Adapun hikmah bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini, bahwa peneliti mendapat banyak ilmu mengenai usaha industri kulit yang saat ini peneliti jalani.

DAFTAR PUSTAKA

Buku.

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2001.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Istijanto, *Riset Sumber daya manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Moleong, j, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Poloma, M Margaret. *Sosiologi Kontemporer*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta, LKis, 2007
- Sri Mulyani N, *Resiliensi: Daya Pegas Menghadapi Trauma*, Medan: USU Press, 2011
- Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Managemen Emosi: Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup*, Jakarta: Bumi Askara, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Zulkaidah. *Sosiologi 3*. Jakarta: Yudhistira, 2007
- Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 212
- Rachma Fitria, *Menguak Daya Saing UMKM Industri Kreatif*, (Jakarta : Pustaka Obor, 2015), hlm. 1.
- Undang- Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 Tentang Penindustrian, Pasal 1, ayat 2.

Badan pusat statistik, “jumlah perusahaan industri mikro dan kecil menurut provinsi”.

Menteri Perindustrian Republik Indonesia, No. 11/ M-IND/PER/3/2014 Tentang Program Restrukturisasi Mesin dan atau Peralatan Industri Kecil dan Menengah, Pasal 3, Poin a.

Media Online

Rosmiati, *Analisis Program Bantuan Modal Usaha Penguatan Ekonomi Masyarakat (KUPEM) oleh Pemerintah Kota Jambi terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Jambi*, (Jurnal FKIP Universitas Jambi, 2014), hlm 239. Sumber : <http://online-journal.unja.ac.id>. (Diunduh tanggal 10 maret 2017)

Wicaksono, “Kerajinan Kulit Manding dari Bantul, Yogyakarta”, <http://www.kerajinan.id/111/kulit-manding.html>,

Wikipedia, “Teori Pertukaran Sosial”, https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_pertukaran_sosial

Wiris Eria, “Kendala Usaha Kecil Menengah”, **Error! Hyperlink reference not valid.**

The Word Bank “ *Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia Juni 2017: Naik Peringkat*”
<http://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/indonesia-economic-quarterly-june-2017>

Dara Aziliya, “ *Penurunan Pertumbuhan IKM Terdampak Daya Beli*”,
<http://industri.bisnis.com/read/20170807/87/678954/penurunan-pertumbuhan-ikm-terdampak-daya-beli>.

Jurnal

Fitri Putri Andini, “Kerangka Teori dan Hipotesis”,
<https://www.scribd.com/doc/31432653/3-Kerangka-Teori-Dan-Hipotesis>,

Martani, “Undang-undang no. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah”, <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2016/12/UU-20-Tahun-2008-UMKM.pdf>.

Rahayu Diahastuti, *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalaam*. Skripsi (Semarang : Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2011)

- Ulpah Jakiyah, Analisis Partisipasi Anggota Dan Kinerja Koperasi Unit Desa Sumber Alam (Studi Kasus Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). Skripsi (Bogor : Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2011)
- Nur Lailatul Hidayat, *Resiliensi Pada Wirausahawan Kuliner Di Surabaya*. Skripsi (Surabaya: Program Studi psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2016)
- Iin Rizkiyah, *Resiliensi Korban Pelanggaran HAM Berat Di Kota Yogyakarta*). Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)
- Galuh Wulandari, *Resiliensi Mahasiswa Baru Difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)
- Maleo Tri Iriyanto, *Peranan Industri Kerajinan Kulit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*. Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : GANITA AJENG AYUNDA PUTRI
Tempat/Tgl. Lahir : Madiun, 26 Juli 1995
Alamat : Dsn. Baleboto RT42/RW04, Ds.
Pucanganom, Kec. Kebonsari, Kab. Madiun
Nama Ayah : H. Wasis Supriadi, SH
Nama Ibu : Hj. Sudarwati, SPd
No. Handphone : 085646117886
Email : ayunda2607@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

1999-2001 : RA Trisakti Baleboto
2001-2007 : MI Hidayatul Falah, Baleboto
2007-2010 : SMPN 3 Peterongan, Pondok Pesantren
Darul Ulum, Jombang
2010-2013 : SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP
Teknologi, Pondok Pesantren Darul Ulum,
Peterongan, Jombang
2013-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

2. Pendidikan Non-Formal

2007-2013 : Pondok Pesantren Darul Ulum, Peterongan,
Jombang, Jawa Timur.
2013-2015 : Kursus Vocal di Purwacaka Music Studio
2017 : Kursus Profesional Make Up di Omorfia
Studio

3. Usaha Yang Dijalankan

2015-Sekarang : Ganita Indonesia Leather Goods (Produk
kerajinan kulit) Instagram @ganita.id
2017-Sekarang : Ganita Make Up Artist (Jasa Make Up)
Instagram @ganita.mua